

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2022). Epidemiologi kejadian tuberkulosis-diabetes mellitus (TBDM) di Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(03), 279–286. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i03.1439>
- Abdulkadir, W., Djuwarno, E. N., Rasdianah, N., & Hiola, F. (2023). Gambaran efek samping obat antituberkulosis pada klien tuberkulosis. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 4(1), 267–274. <https://doi.org/10.37311/jssc.v4i1.14220>
- Adlanta, V., Sari, R. S., & Octavia, N. A. H. (2022). Angka kejadian tuberkulosis paru pada klien diabetes melitus tipe II yang rawat inap di RSUD dr. Pirngadi Medan. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 21(2), 223–232. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v21i2.303>
- Afifah, N., & Sumarni, T. (2022). Studi kasus gangguan oksigenasi pada klien TB paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(1), 75–79. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/2337>
- Agustin, N. A., Inayati, A., & Ayubbana, S. (2023). Penerapan clapping dan batuk efektif terhadap pengeluaran sputum pada klien dengan PPOK di Ruang Paru RSUD Jend. A. Yani Kota Metro tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 513–520. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/499>
- Agustina, D., Pramudianto, A., & Novitasari, D. (2022). Implementasi batuk efektif pada klien pneumonia dengan masalah gangguan oksigenasi. *JKM : Jurnal Keperawatan Merdeka*, 2(1), 30–35. <https://doi.org/10.36086/jkm.v2i1.1153>
- Aja, N., Ramli, R., & Rahman, H. (2022). Penularan tuberkulosis paru dalam anggota keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Siko Kota Ternate. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 18(1), 78–87. <https://doi.org/10.24853/jkk.18.1.78-87>
- Anas, A. M., Agustin, L., & Wahyudi, B. T. (2023). Pengaruh latihan batuk efektif dan fisioterapi dada terhadap pengeluaran sputum pada klien penyakit paru obstruksi kronik di RS Khusus Paru Karawang. *Jurnal Kesehatan Dan Fisioterapi (Jurnal KeFis)*, 3(1), 118–124.
- Ashari, K. R., Nurhayati, S., & Ludiana. (2022). Penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif untuk mengatasi masalah keperawatan pola napas pada klien TB paru di Kota Metro. *Jurnal Cendekia Muda*, 2(4), 460–470. <http://www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/373>
- Banne, D., & Winarti, E. (2024). Penerapan etika batuk dan fisioterapi dada untuk terapi penderita tuberkulosis : literature review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*

- 5(2), 3645–3656. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/28212>
- Bickley, L. S., & Szilagyi, P. G. (2017). *Bate's guide to physical examination and history taking* (R. M. Hoffman (Ed.); 12th ed., Vol. 9, Issue 2). Wolters Kluwer. <https://lccn.loc.gov/2016018376>
- Burhan, E., Soeroto, A. Y., Isbaniah, F., Kaswandani, N., Wahyuni, Uyainah, A., Santoso, P., Imran, D., Sidik, Erdina, Patar, Handayani, D., Soepandi, P., Widodo, N., Pambudi, I., Anom, I. B., Iqbal, M. R., Panjuantiningrum, F., Paramitta, I., ... Gusman, Y. (2020). Pedoman nasional pelayanan kesehatan tata laksana tuberkulosis. In S. Sastroasmoro (Ed.), *Sustainability (Switzerland)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://tbindonesia.or.id/wpcontent/uploads/2021/06/UMUM_PNPK_revisi.pdf
- Darmin, Akbar, H., & Rusdianto. (2020). Faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Inobonto. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(3), 223–228. <https://doi.org/10.56338/mppki.v3i3.1147>
- Dewi, A. S., Kalsum, U., & Noorma, N. (2024). Pengaruh fisioterapi dada terhadap bersihan jalan napas pada anak usia 1-5 tahun yang mengalami gangguan bersihan jalan napas di Puskesmas Moch. Ramdhan Bandung. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5), 1509–1514. <https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/7240>
- Fadhilah, N., Sari, R. P., Basri, M. H., & Safitri, A. (2023). Penerapan batuk efektif dan fisioterapi pada Ibu I dengan tuberculosi paru dalam meningkatkan jalan napas. *An-Najat: Jurnal Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/an-najat.v1i3.144>
- Fauziah, I., Fajriyah, N. N., & Faradisi, F. (2021). Literature review : pengaruh batuk efektif untuk pengeluaran sputum pada klien tuberculosi. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 1516–1523. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.887>
- Febriyani, M., Faradisi, F., & Fajriyah, N. N. (2021). Penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif terhadap ketidakefektifan bersihan jalan napas pada klien tuberculosi paru. Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1708. <https://www.academia.edu/download/87802505/663.pdf>
- Fitrianti, T., Wahyudi, A., & Murni, N. S. (2022). Analisis determinan kejadian tuberkulosis paru. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(1), 166–179. <https://doi.org/10.36729/jam.v7i1.782>
- Global Tuberculosis Report*. (2023). <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/373828/9789240083851-eng.pdf?sequence=1>
- Hasaini, A. (2019). Pengaruh teknik relaksasi napas dalam dan batuk efektif

- terhadap bersihan jalan napas pada klien dengan TB paru di Ruang Al-Hakim RSUD Ratu Zalecha Martapura tahun 2019. *Dinamika Kesehatan*, 9(2), 240–251. <https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/337>
- Hayati, A., & Haryanti, D. Y. (2024). Implementasi batuk efektif pada keluarga Ny.S dengan tuberkulosis paru di Kecamatan Patrang Jember: Studi Kasus. *Medic Nutricia*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644xa>
- Irianti, T. T., & Kuswandi. (2016). *Mengenal Anti-Tuberkulosis*. https://www.researchgate.net/publication/328979812_Anti-Tuberkulosis
- Isbaniah, F., Burhan, E., Sinaga, B., Yanifitri, D. B., Handayani, D., Harsini, Agustin, H., Artika, I. N., Aphridasari, J., Lasmaria, R., Russilawati, Jane, S. Y., & Sugiri. (2021). Tuberkulosis pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia. In *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia* (2nd ed.). Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. <https://bukupdpi.klikpdpi.com/wp-content/uploads/2022/08/BUKU-GUIDELINE-TB-2021.pdf>
- Kahar, F., Purlinda, D. E., & Setyowatiningsih, L. (2022). Profil diabetes mellitus pada penderita tuberkulosis. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 1086–1095. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/1277/1282>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Laporan program penanggulangan tuberkulosis*. https://tbindonesia.or.id/pustaka_tbc/laporan-tahunan-program-tbc-2021/
- Kristiningrum, E. (2023). Terapi inhalasi nebulisasi untuk penyakit saluran pernapasan. *Cermin Dunia Kedokteran*, 50(2), 105–107. <https://cdkjournal.com/index.php/cdk/article/download/529/488/540>
- Kurnia, N., Fitri, N. L., & Purwono, J. (2021). Penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif untuk mengatasi ketidakefektifan bersihan jalan napas pada klien tuberkulosis paru. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(2), 204–208. <http://www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/201>
- Kurniasih, E., & Daris, H. (2017). *Tuberculosis* (A. Cahyanti (Ed.); 1st ed.). Samudra Biru. https://repo.akperngawi.ac.id/hamidatus_daris_saadah/BUKU AJAR 1.pdf
- Kusumaningrum, A., Wulandari, G., & Kautsar, A. (2023). Tuberkulosis di Indonesia: Apakah status sosial-ekonomi dan faktor lingkungan penting? *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 23(1), 1–14. <https://doi.org/10.21002/jepi.2023.01>
- Langingi, A. R. C., Watung, I. G., Sibua, S., & Tumiwa, F. F. (2023). Analisis hubungan status ekonomi dengan kejadian tuberkulosis paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Modayag. *Graha Medika Public Health Journal*, 2(2), 1–6. <https://journal.iktgm.ac.id/index.php/publichealth/article/view/136>
- Mardiah, A. (2019). Skrining tuberkulosis (TB) paru di Kabupaten Banyumas

- Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Kedokteran*, 4(1), 694–720. <https://doi.org/10.36679/kedokteran.v4i1.62>
- Mataputun, D. R., & Purwanti, A. S. (2024). Asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan oksigenasi dengan pemberian teknik batuk efektif pada klien PPOK di RS X. *Jurnal Kesehatan STIKes Sumber Waras*, 6(1), 23–29. <https://jurnal.stikessumberwaras.ac.id/index.php/js/article/view/37>
- Mathofani, P. E., & Febriyanti, R. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit tuberkulosis (TB) paru di Wilayah Kerja Puskesmas Serang Kota tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i1.53>
- Monintja, N., Warouw, F., & Pinontoan, R. O. (2020). Hubungan antara kondisi fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(3), 94–100. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ijphcm/article/view/28991>
- Natarajan, A., Beena, P. M., Devnikar, A. V., & Mali, S. (2020). A systemic review on tuberculosis. *Indian Journal of Tuberculosis*, 67(3), 295–311. <https://doi.org/10.1016/j.ijtb.2020.02.005>
- Ningsih, S., & Novitasari, D. (2023). Efektifitas batuk efektif pada penderita tuberkulosis paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), 983–990. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i3.1653>
- Nopita, E., Suryani, L., & Siringoringo, H. E. (2023). Analisis kejadian tuberkulosis (TB) paru. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 6(1), 201–212. <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i1.827>
- Nur, R. A., Gisely, V., Silviana, M. I., & Rini, H. (2022). Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru pada usia produktif di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(5), 570–578. <https://doi.org/10.14710/jkm.v%vi%i.35178>
FAKTOR
- OECD and World Health Organization. (2024). *Health at a Glance: Asia/Pacific 2024*. OECD Publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.1787/51fed7e9-en>
- Oktaviani, S. D., Sumarni, T., & Supriyanto, T. (2023). Studi kasus implementasi batuk efektif pada klien dengan tuberkulosis paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 875–879. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1633>
- Peloquin, C. A., & Davies, G. R. (2021). The Treatment of tuberculosis. *Clinical Pharmacology and Therapeutics*, 110(6), 1455–1466. <https://doi.org/10.1002/cpt.2261>
- Pezzella, A. T. (2019). History of pulmonary tuberculosis. *Thoracic Surgery Clinics*, 29(1), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.thorsurg.2018.09.002>
- PPNI. (2017). *Standar diagnosis keperawatan indonseia* (1st ed.). Dewan Pengurus

Pusat PPNI.

PPNI. (2018). *Standar intervensi keperawatan indonesia* (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Puspitasari, D., & Khasanah, S. (2022). Implementasi batuk efektif dan fisioterapi dada pada Tn. M dengan tuberculosis paru. *Mahakam Nursing Journal*, 2(11), 456–464. <https://ejournalperawat.poltekkes-kaltim.ac.id/ojs/index.php/nursing/article/view/196>

Putri, A. R. E. (2022). Monitoring efek samping obat antituberkulosis (OAT) pada klien tuberculosis kategori I di UPT Puskesmas Bayongbong Kabupaten Garut. *Bandung Conference Series: Pharmacy*, 2(2), 409–417. <https://doi.org/10.29313/bcsp.v2i2.4231>

Rahayu, S., & Harnanto, A. M. (2019). *Kebutuhan Dasar Manusia II*. Pusdik SDM Kesehatan.

Rahman, I. A. (2022). Penatalaksanaan batuk efektif akibat tuberculosis paru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 323–329. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.762>

Rahmawati, N., Karno, F., & Hermanto, E. M. P. (2024). Analisis penyakit tuberculosis (TBC) pada Provinsi Jawa Timur tahun 2021 menggunakan geographically weighted regression (GWR). *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 6(2), 116–124. <https://doi.org/10.13057/ijas.v6i2.78593>

Ramadani, R. C., Harun, H., & Sari, E. A. (2024). Pemberian tablet curcuma terhadap peningkatan nafsu makan pada klien tuberculosis dengan malnutrisi berat: case report. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 9(1), 63–71. <https://jnc.stikesmaharani.ac.id/index.php/JNC/article/view/341/331>

Ramadhani, T. (2021). Hubungan antara diabetes mellitus tipe 2 dengan risiko peningkatan kejadian tuberculosis paru. *Seminar Nasional Riset Kedokteran 2 (SENSORIK)*, 2(1), 94–100. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/sensorik/article/view/1014>

Richard, S. D., Ariyanto, H., & Setiawan, H. (2022). Implementation of evidence-based nursing for expelling sputum in tuberculosis patients with chest physiotherapy and effective coughing exercises: a case study. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 5(3), 74–78. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v5i3.596>

Rosyid, A. N., Hidayati, A. N., Nurhariansyah, R., Bakhtiar, A., Ardhiansyah, A. O., Amin, M., & Nasronudin. (2020). *Manajemen tuberculosis terkini, multidisiplin dan komprehensif*. Airlangga University Press. <https://repository.unair.ac.id/120094/1/26.artikel.pdf>

Salsabilah, K. S., & Afriansya, R. (2024). Hubungan lingkungan, pendidikan, dan ekonomi masyarakat terhadap kejadian TB paru di Kedungmundu Kota Semarang. *Borneo Journal of Medical Laboratory Technology*, 6(2), 621–627. <https://doi.org/10.33084/bjmlt.v6i2.7103>

- Sikumbang, R. H., Eyoer, P. C., & Siregar, N. P. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian TB paru pada usia produktif di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Sari Kecamatan Medan Denai. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 21(1), 32–43. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v21i1.196>
- Sudiyanti, U., & Cahyaningrum, E. D. (2024). Pengaruh fisioterapi dada terhadap bersihan jalan napas pada An. D dengan TB paru di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*, 8(6), 17–25. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jkug/article/view/290>
- Suhatriidjas, & Isnayati. (2020). Posisi Semi fowler terhadap respiratory rate untuk menurunkan sesak pada klien TB paru. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 147–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1116> POSISI
- Surianti. (2018). *Modul tindakan keperawatan* (1st ed., Vol. 1). DPP PPNI. https://simk.ppni-inna.org/doc/person/01081990-530195/cpd/4272709/Modul_Tindakan_Keperawatan_Fisioterapi_Dada_compressed.pdf
- Suryarinilsih, Y., Netti, & Budi, H. (2023). Deep breathing and coughing techniques are effective for airway clearance in patients with pulmonary tuberculosis. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(04), 2347–2351. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i4-14>
- Susila, A., & Aulia, A. I. (2024). Intervensi Batuk efektif dan fisioterapi dada untuk pengeluaran sputum pada klien tuberkulosis paru. *Journal of Nursing Studies*, 1(1), 1–7. <https://journal.edukalia.id/index.php/JNS/article/view/2>
- Sutriyawan, A., Nofianti, N., & Halim, R. (2022). Faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 4(1), 98–105. <https://doi.org/10.36590/jika.v4i1.228>
- Syamsuddin, F., Puluhalawa, N., & Nabu, S. D. (2023). Laporan kasus pada klien tuberkulosis paru dengan masalah keperawatan defisit nutrisi di RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science*, 4(2), 120–128. <https://doi.org/10.24853/mjnf.4.2.120-128>
- Tahir, R., Sry Ayu Imalia, D., & Muhsinah, S. (2019). Fisioterapi dada dan batuk efektif sebagai penatalaksanaan ketidakefektifan bersihan jalan napas pada klien TB Paru di RSUD Kota Kendari. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 11(1), 20–25. <https://doi.org/10.36990/hijp.v11i1.87>
- Wahdi, A., & Puspitosari, D. R. (2021). Mengenal tuberkulosis. In *Pena Persada*. CV. Pena Persada. <https://osf.io/ngtw2/download>
- Wahyu Widodo, & Pusporatri, S. D. (2020). Literatur review : penerapan batuk efektif dan fisioterapi dada untuk mengatasi ketidakefektifan bersihan jalan napas pada klien yang mengalami tuberkulosis (TBC). *Nursing Science Journal (NSJ)*, 1(2), 1–5. <https://doi.org/10.53510/nsj.v1i2.24>
- Wardiyah, A. W., Wandini, R. W., & Rahmawati, R. P. (2022). Implementasi

fisioterapi dada untuk klien dengan masalah bersihan jalan napas di Desa Mulyojati Kota Metro. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(8), 2348–2362. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.7084>

Yudhawati, R., & Prasanta, N. (2020). The role of n-acetyl sistein in pulmonary tuberculosis. *Jurnal Respirasi*, 6(1), 27–34. <https://doi.org/10.20473/jr.v6-i.1.2020.27-34>

Zurimi, S. (2019). Asuhan keperawatan dengan pemberian teknik batuk efektif dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada klien dengan tuberculosis paru di Ruang Paru-Paru Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Haulussy Ambon. *Global Health Science*, 4(1), 34–40. <https://jurnal.csdforum.com/index.php/GHS/article/view/ghs4107>